

ABSTRAK

PEMBELAJARAN SISTEM AMONG DI TAMAN SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG

Oleh :
Aditia Putra

Taman Siswa berdiri pada tanggal 3 Juli 1922 di Yogyakarta didirikan oleh Ki Hajar Dewantara. Taman Siswa memiliki ciri khas yang membedakannya dengan sekolah-sekolah lain pada saat itu yaitu dengan menggunakan sistem among dan sistem tripusat pendidikan. Pembelajaran di Taman Siswa dilaksanakan menurut sistem among yang memiliki 2 sendi yaitu kodrat alam dan kemerdekaan yang masih digunakan hingga sekarang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan sistem among dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Siswa Teluk Betung? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem among dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Siswa Teluk Betung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan, dokumentasi, dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem among masih diterapkan di Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung sebagai salah satu ciri khas dan jati diri yang membedakan dengan sekolah yang lain. Sistem among dengan dua dasarnya yaitu kodrat alam dan kemerdekaan yang keduanya menciptakan *trilogy* kepemimpinan. Didalam kegiatan belajar mengajar para pamong menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang sesuai dengan materi yang akan diberikan serta pamong menerapkan *trilogy* kepemimpinan yaitu *Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani* didalam kegiatan belajar mengajar dimana ketiga sifat tersebut memiliki karakteristik dan penekanannya masing-masing.